

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini mencakup serangkaian proses pembelajaran yang dimulai sejak lahir hingga anak berusia enam tahun (0-6 tahun). Pendidikan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental anak melalui stimulasi yang tepat, sekaligus mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini dapat dianggap sebagai suatu langkah yang dirancang secara sistematis dan terarah.

Perkembangan lebih merupakan perubahan kualitatif daripada perubahan kuantitatif. Pertumbuhan tidak diukur dari segi kualitas materi, tetapi lebih pada segi kinerja fungsional. Ini adalah tahap perkembangan yang optimal, anak-anak sangat ingin tahu dan akan melakukan apa saja agar dapat memuaskan rasa ingin tahu mereka. Dan karena kita bersedia bekerja sama, kita bersedia pergi ke mana pun kita dibutuhkan.

sebagian besar waktu anak-anak dihabiskan untuk melakukan kegiatan santai Bermain dapat meningkatkan kreativitas, eksplorasi, pemahaman dan ekspresi emosi, dan keterampilan umum anak. Lebih dari itu, anak-anak juga dapat memperoleh pemahaman mengenai diri mereka sendiri, orang-orang di sekitar mereka, serta lingkungan tempat mereka tumbuh dan berkembang melalui bermain Bermain membantu mengembangkan keterampilan fisik, bahasa, sosial, emosional, dan kognitif anak.

Remaja mengalami pertumbuhan fisik dan mental yang signifikan. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dimulai sebelum lahir, atau saat ia berada di dalam kandungan. Pertumbuhan sel dipengaruhi oleh tahap perkembangan janin. Untuk menjalankan proses ini, diperlukan makanan yang bergizi dan seimbang. Beberapa peneliti menemukan bahwa otak terdiri dari 100 hingga 200 juta neuron, atau sel saraf, yang bertanggung jawab untuk membangun koneksi saat lahir. Anak-anak kemudian mencapai sekitar 50% dari kapasitas kecerdasan manusia pada usia empat tahun, dan sekitar 80% terjadi pada usia delapan tahun.

Anak usia dini juga dikenal sebagai masa keemasan (8). Menurut berbagai penelitian, pendidikan anak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak di kemudian hari. Namun, tujuan utamanya adalah membekali mereka dengan keterampilan dasar yang mendukung kesiapan untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya karena pengalaman mereka akan bertambah dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan hidup. Dengan demikian, potensi yang dimilikinya dapat terwujud dengan cara mendapatkan dana yang sesuai dengan taraf perkembangan dan pertumbuhannya. Memiliki anak yang sehat merupakan anugerah bagi semua orang tua. Kecerdasan seorang anak dipengaruhi oleh faktor genetik yang telah diwarisinya sejak lahir, namun peran orang tua sangatlah penting. Peran atau bimbingan ayah dan ibu sangatlah penting dalam membina dan meningkatkan tumbuh kembang anak. Karena itu, perspektif orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki peran yang sangat krusial.

Anak menghadapi tantangan dalam melipat kertas menjadi beberapa lipatan kecil. atau satu bentuk. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar di BKB PAUD Gembira Tahun 2022/2023".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian maka muncul pertanyaan sebagai berikut: "Apakah kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan motorik karyawan BKB PAUD Gembira?"

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi guru**

Sebagai sarana meningkatkan kreativitas guru dalam hal peningkatan kemampuan motorik siswa terkait dengan media yang berfungsi sebagai alat bantu belajar.

### **2. Bagi lembaga**

Tingkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam hal keterampilan motorik dengan menerapkan kegiatan Melipat.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Meningkatkan pengetahuan guru tentang keterampilan motorik melalui kegiatan praktis.